

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Profil Andika Oky Arisandi

Andika Oky Arisandi adalah seorang fotografer sekaligus *conten creator* Indonesia yang memiliki prestasi dan karya luar biasa. Perjalanannya berkarya seni dimulai sejak tahun 2013. Oky Arisandi Lahir dan besar di kota Blitar, Jawa Timur. Beliau saat ini menetap di Blitar bersama istri dan kedua anaknya. Riwayat pendidikan terakhir sebagai sarjana di Universitas Negeri Malang (UM).¹ Sebelumnya, Oky Arisandi pernah menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Talun Blitar, jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Ketika SMA, Oky aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola sebagai ketua tim dan sering menjadi *top score* hingga pernah diundang untuk menjadi pemain sepak bola di Kabupaten. Oky juga pernah mengikuti kegiatan musik di SMA dan menjadi pencipta salah satu lagu kebanggaan sekolah yang berjudul “SMANTA Tak Terlupa”. Lagu tersebut sampai sekarang masih menjadi *list* lagu favorit yang diputar di SMA Negeri 1 Talun, Blitar, Jawa Timur.²

Awal mula ketertarikan pada dunia fotografi yaitu ketika di bangku kuliah, Oky sering memotret gambar-gambar *candid* aktivitas manusia dan suasana pedesaan menggunakan kamera kodak yang dipinjam dari temannya. Kemudian, Oky bergabung dalam komunitas fotografi kampus dan memperdalam dunia fotografi secara otodidak. Seiring berjalannya waktu, kegiatan memotret menjadi hobi yang sangat menyenangkan baginya.³ Sebelum fokus menjadi fotografer, dulunya Oky pernah bekerja sebagai guru olahraga di SMA Negeri 1 Talun. Walaupun saat itu berprofesi sebagai guru, Oky tidak pernah meninggalkan aktivitas memotret dan menyempatkan waktu untuk motret di

¹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

² Mandala Podcast, *Andika Oky Arisandi: SMANTA Dalam Jiwa Doaku Tetap Jaya*, SMANTA TV, dialog Oky Arisandi, diakses pada Kamis, 9 Agustus, 2024, https://youtu.be/QN_2REcCHn4?si=6Iab7q1q0mjDFjlm.

³ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

pagi hari sebelum mengajar.⁴ Berjalannya waktu, akhirnya Oky mengambil langkah dan berani meninggalkan pekerjaan lamanya. Berawal dari hobi memotret dan tekadnya menjadikan hobi sebagai sarana untuk mencari pendapatan, Oky memutuskan untuk menjadi fotografer sampai sekarang.⁵ Meninggalkan pekerjaannya sebagai guru tidak membuatnya kecewa namun, Oky merasa menemukan jati dirinya ketika memotret.

Gambar 4.1 Profil Oky Arisandi ⁶



Karya-karya fotografi yang dihasilkan oleh Oky Arisandi adalah *genre people fotografi* yaitu *human interest*, fotografi ini menyampaikan pesan emosi yang terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungannya.⁷ Menurut Oky memotret manusia lebih memiliki rentang emosi mendalam seperti perasaan bahagia atau sedih. Setiap karya foto yang dihasilkan oleh Oky bertemakan aktivitas sosial budaya yang mengandung unsur pengetahuan, keharmonisan keluarga, peralatan hidup, ekonomi, religi dan kesenian.⁸ Karya yang diciptakan selalu menggugah dan memberikan rasa empati serta

⁴ Mandala Podcast, *Andika Oky Arisandi: SMANTA Dalam Jiwa Doaku Tetap Jaya*, SMANTA TV, dialog Oky Arisandi, diakses pada Kamis, 9 Agustus, 2024, https://youtu.be/QN_2REcCHn4?si=6lab7q1g0mjDFjlm.

⁵ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

⁶ Postingan Akun Instagram @okyarisandi, Profil Oky Arisandi dalam postingan tanggal 17 Januari 2017, diakses pada tanggal 5 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁷ Wislen way, *Human Interest Photography Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur*, PT. Elex Media Komputindo, 2014, 03.

⁸ Observasi Dialog Wawancara Oky Arisandi, *Dari Guru Olahraga Jadi Fotografer Oky Arisandi*, Tribunews-video, diakses pada tanggal 9 Agustus 2024, <https://www.youtube.com/live/7VWN5yyIkNA?si=tBdTUnsFqSMQ8db8>.

cinta tanah air bagi setiap orang yang melihatnya. Sebagian besar karya Oky didasarkan pada potret momen-momen kebahagiaan yang dapat memikat hati penikmat foto. Oky selalu mencari senyuman, kegembiraan, kesederhanaan yang indah, dan kebudayaan pedesaan yang masih asri.

Perjalanan Oky sebagai fotografer membuahkan hasil yang luar biasa yaitu menjuarai perlombaan fotografi tingkat internasional. Salah satu karya foto Oky terpajang di markas besar PBB di New York, Amerika Serikat pada tahun 2020. Fotonya yang terpajang itu merupakan bagian dari 75 foto yang terpilih dari kontes “*The World We Want*” dalam rangka hari jadi PBB yang ke 75. Karyanya itu bisa menyingkirkan 50.000 lebih foto dari 130 negara di seluruh dunia, yang dikurasi oleh PBB. Koleksi foto-foto yang terpilih di markas PBB itu merupakan respon aktif atas seruan sekretaris jendral PBB Antonio Guterres untuk mendengar langsung dari orang-orang diseluruh dunia, tentang harapan dan impian mereka untuk masa depan.⁹ Foto yang diipilih oleh Oky di ajang perlombaan tersebut adalah potret seorang nenek bernama Mbah Mi yang memegang alat musik ukulele di Blitar, Jawa Timur. Melalui potret Mbah Mi itu Oky memberikan pesan “*I want the world to be full of happiness*” yang memiliki arti “Saya ingin dunia yang penuh dengan kebahagiaan”.

Gambar 4.2 Foto Mbah Mi Karya Oky yang Terpajang di Markas PBB¹⁰



⁹ Akhyari Hananto, *Dua Foto Karya Anak Muda Indonesia di Hari Jadi Perserikatan Bangsa-Bangsa*, Good News from Indonesia, diakses pada 9 Agustus, 2024, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/tag/oky-arisandi-lety-liza-pbb-forum>.

¹⁰ Akun Instagram Oky Arisandi, Potret Mbah Mi, Postingan pada tanggal 5 Januari 2022, diakses pada tanggal 9 Agustus, 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

Selain menjuarai ajang kontes fotografi pada ulang tahun PBB, Oky juga pernah mendapatkan penghargaan juara favorit foto yang diselenggarakan oleh APEC dan Qatif Qatar pada tahun 2017.¹¹ Hobi memotret yang ditekuni Oky telah membuatnya menjadi seorang fotografer profesional hingga membangun dua komunitas fotografi yaitu Insan Indonesia dan Kampung Nusantara. Oky merupakan *founder* sekaligus mentor dari komunitas fotografi Insan Indonesia dan Kampung Nusantara.¹² Insan Indonesia adalah sebuah komunitas gratis untuk umum dimana dalam komunitas tersebut para peserta pecinta fotografi dapat bertukar pikiran, saling *sharing* tentang pengalaman maupun ide-ide fotografi. Hasil karya komunitas tersebut di unggah dalam akun instagram *@insanindonesia.official*. Akun yang dibuat pada bulan Juli 2023 itu memuat unggahan foto bertemakan *human interest*, *street urban*, *potrait*, dan kategori “*people*”.

Kampung Nusantara sendiri merupakan sebuah komunitas yang didirikan oleh Oky dengan berbasis bisnis mentoring dan wisata fotografi. Komunitas ini bersifat komersil, sebagai kelas belajar atau foto trip. Komunitas kampung nusantara dibangun pada tahun 2018 akhir dan dijalankan pada awal Februari tahun 2019. Kampung Nusantara mengajak pesertanya untuk menelusuri desa-desa yang telah ditentukan oleh Oky dan timnya agar bisa merasakan kesegaran pedesaan dan memotret keasriannya. Wisata fotografi tersebut menerima peserta lokal dan turis yang dimentori langsung oleh Oky. Walaupun menerima peserta turis, Oky dan timnya memisahkan rombongan antara peserta lokal dan turis asing karena penanganannya yang berbeda.¹³ Tidak hanya sekedar memotret, tentunya para peserta diajarkan tentang bagaimana membuat foto yang bagus, waktu yang tepat untuk menghentikan waktu, serta merasakan pengalaman pengambilan foto yang terkonsep untuk mendapatkan keindahan yang mengena di hati penikmat foto.

¹¹ Mustafa Iman, Menggambarkan Senyum Indonesia Melalui Mata Lensa, Good News From Indonesia, diakses pada 9 Agustus, 2024, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/10/23/menggambarkan-senyum-indonesia-melalui-mata-lensa>

¹² Akun Instagram Oky Arisandi, Observasi Bio Instagram Oky Arisandi, diakses pada tanggal 9 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

¹³ Dialog Wawancara Oky Arisandi, *Dari Guru Olahraga Jadi Fotografer Oky Arisandi*, Tribunews-video, diakses pada tanggal 11 Agustus 2024, <https://www.youtube.com/live/7VWN5yylkNA?si=tBdTUnsFqSMQ8db8>.

Menurut Oky, kegiatan memotret bukan hanya sekedar hobi, namun fotografi adalah bentuk rasa cintanya kepada negerinya, Indonesia. Kecintaanya kepada alam dan budaya Indonesia membuatnya melakukan perjalanan keliling Indonesia dan bertemu dengan orang-orang yang luar biasa. Dalam perjalanannya, Oky senang bisa menghentikan waktu dengan kameranya, berinteraksi dan mendengarkan cerita dari penduduk lokal di wilayah yang dikunjungi. Oleh karena itu, banyak karya yang dihasilkan oleh Oky tampak lebih memiliki cerita dan dramatis. Saat akan memotret, Oky memikirkan konsep, melakukan riset lokasi dan objek yang akan diabadikan melalui lensanya. Tujuan dari konsep tersebut agar foto yang dihasilkan mampu memberikan makna mendalam secara visual. Selain menjadi fotografer, Oky juga kerap diundang sebagai pemateri di berbagai kegiatan workshop, seminar, webinar, dan lainnya. Selain itu, Oky juga kerap diundang untuk menjadi bintang tamu di beberapa *podcast* untuk berbagi pengalaman fotografi.

2. Profil Instagram @okyarisandi

Instagram @okyarisandi adalah platform media sosial yang di dalamnya memuat karya foto *human interest* dari fotografer Oky Arisandi. Akun tersebut memiliki 762 ribu pengikut dan terdapat 1.669 postingan yang diunggah dalam halaman beranda. Akun @okyarisandi bergabung dalam Instagram pada Oktober 2014. Bio dalam akun tersebut tertulis bahwa Oky merupakan seorang fotografer, pemilik wisata foto (*photo tour*) Kampung Nusantara dan Insan Indonesia. Selain itu, bio juga dilengkapi dengan nomor *whatsapp* dari sang pemilik akun dan manager Oky Arisandi.¹⁴ Karya yang diunggah tidak sedikit menarik perhatian para *followers* maupun pengguna Instagram lainnya untuk memberikan *like* dan komentar. Rata-rata *like* dan komentar yang dihasilkan akun tersebut adalah 623 komentar dan 30.287 *likes*.¹⁵ Karya yang diunggah bukan hanya foto saja tetapi terdapat beberapa video *reels behind the scene* proses perjalanan pengambilan gambar. Postingan fotonya memiliki ciri khas yaitu *low light* (sedikit gelap) namun ada cahaya utama yang kuat dan efek kabut asap.

¹⁴.Oky Arisandi, Observasi Akun Instagram, diakses pada tanggal 12 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

¹⁵ Global Web Icon Not Just Analytics, Analisis Data Statistik Akun Instagram @okyarisandi, diakses pada 12 Agustus 2024. <https://www.notjustanalytics.com>.

Gambar 4. 3 Profil Akun Instagram @okyarisandi¹⁶

Cahaya merupakan unsur terpenting dalam fotografi karena fotografi dikenal dengan kegiatan melukis menggunakan cahaya. Ketika memotret Oky selalu memperhatikan cahaya, dengan menggunakan teknik *artificial light* dan *available light*. *Artificial lighting* adalah cahaya yang ditambahkan seperti lampu kilat (*flash*), lampu studio, dan lainnya. Sedangkan *available lighting* adalah cahaya yang sudah tersedia, tidak dapat diatur dan diprediksi, seperti matahari, cahaya lampu perkotaan, dan lainnya.¹⁷ Dengan konsistensi dan keunikan di setiap postingannya, akun instagram @okyarisandi menjadi daya tarik tersendiri bagi para *followers* (pengikut) untuk dapat menikmati foto yang memiliki makna dan pesan di dalamnya.

Konten yang ditampilkan di akun instagram Oky, berupa foto *human interest* dengan menampilkan suasana pedesaan berobjek anak-anak atau penduduk desa yang dikemas secara unik juga menarik. Alasan Oky memilih fotografi *human interest* sebagai objek dalam *feeds* instagram yaitu karena sejak dulu beliau sering melihat dan menyukai lukisan dengan nuansa pedesaan. Selain itu, masa kecil Oky juga sangat berkesan karena dihabiskan di wilayah pedesaan, sehingga tertarik memunculkan karya foto nostalgia dan berhubungan dengan kehidupannya saat

¹⁶ Screenshot Akun Instagram @okyarisandi, diakses pada tanggal 12 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

¹⁷ Oky Arisandi, Observasi Saluran Obrolan Tentang Fotografi, Akun instagram @okyarisandi, diakses pada tanggal 12 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

kecil.¹⁸ Oky juga menceritakan kegiatannya melalui video pendek yang diunggah dalam akun instagramnya melalui fitur *instastory*. Ketika menceritakan kegiatannya, Oky juga sering memberikan edukasi secara visual mengenai kehidupan desa tentang kesederhanaan yang dipenuhi kebahagiaan, dengan pembawaannya yang menyenangkan dan sederhana membuat banyak warga instagram kagum.

Konten yang di unggah Oky menggambarkan betapa indahnya alam Indonesia mulai dari alam, lingkungan, masyarakat dan budayanya. Sebagai fotografer tidak dapat dipungkiri Oky pernah mengalami beberapa pengalaman yang menantang seperti, kendala di lapangan saat mengambil foto, cuaca, akses yang sulit, mengurus perijinan yang rumit, dan adanya beberapa penolakan dari masyarakat setempat. Selain itu, beberapa teknik yang dilakukan Oky dalam pengambilan gambar untuk instagram yakni, foto-foto yang diunggah Oky diambil dengan sudut bidik *frame* 4:5 dikarenakan instagram mempunyai ketentuan foto dengan *frame* tersebut agar memenuhi *frame handphone*.¹⁹ Foto-foto yang diunggah mengutamakan *storytelling* yang bagus. Biasanya Oky membagi fotonya dalam dua format, ada foto-foto yang khusus diunggah di instagram dan juga ada format foto yang berbeda untuk dijadikan koleksi yang akan diikuti lomba fotografi. Melalui karya fotonya, Oky ingin menyampaikan pesan kehidupan secara visual. Secara tidak langsung, dalam akun instagram Oky terjadi kegiatan dakwah online yang mendapatkan *feedback* di kolom komentar.

B. Deskripsi Data Penelitian

Fotografi merupakan salah satu bentuk komunikasi visual. Karya foto tidak hanya digunakan untuk kebutuhan estetika saja, namun terdapat makna ataupun pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis semiotika terhadap karya fotografi Oky Arisandi. Diantara banyaknya foto yang di unggah oleh Oky terdapat tema *birrul walidain*. Foto dengan tema tersebut merupakan potret hubungan antara orang tua dan anak yang sangat meneduhkan hati. Potret keluarga erat

¹⁸ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

¹⁹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

kaitannya dengan kebahagiaan dalam kesederhanaan karena hanya dengan berkumpul dengan keluarga, ibu bapak bisa merasakan kebahagiaan yang murni, jujur dan tulus.²⁰ Foto dengan tema birrul walidain yang diposting Oky juga bisa menjadi pengingat untuk para anak atas jasa dan ketulusan orangtua yang mengasuh dan merawat kita dari kecil sampai dewasa dengan sabar dan ikhlas.

Menikmati potret kasih sayang antara anak dan orangtua di pedesaan bisa dijadikan sebagai teguran untuk anak muda yang saat ini hidup di era yang serba praktis, instan, dan lebih banyak waktu yang dihabiskan di dunia maya. Di era ini banyak dari anak muda berperilaku yang terkesan mencampakkan orangtua karena kehidupan yang liberal (bebas) mengakibatkan lunturnya nilai-nilai moral, sopan santun kepada orangtua.²¹ Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memilih 10 foto postingan dari tahun 2019-2024 untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode semiotika model Roland Barthes yaitu dengan menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos. Berikut peneliti mengambil 10 foto dengan tema berbakti kepada kedua orang tua dalam akun instagram @okyarisandi.

1. Data Denotasi Fotografi Karya Oky Arisandi

Tahap denotasi merupakan pemaknaan tingkat pertama dalam teori Barthes, dimana pemaknaan yang dilakukan secara deskriptif dan literal dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus melakukan penafsiran terhadap tanda tersebut. Tanda dalam denotasi juga disebut sebagai analogan Denotasi memiliki arti sesuai dengan apa yang tertulis atau terlihat. Tahap ini dapat dilihat secara langsung jelas dengan mata. Makna denotasi dapat dipahami oleh hampir semua anggota suatu kebudayaan tertentu. Berikut merupakan data denotasi fotografi Oky Arisandi dengan tema kasih sayang orang tua dan kebaktian seorang anak pada postingan 2019-2024.

²⁰ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

²¹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 6 Agustus 2024, Transkrip wawancara 1.

Tabel 4.1 Denotasi Foto Karya Oky Arisandi

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
a.	Postingan foto pada 03 Februari 2019
	Gambar 4.4 Analisis Denotasi Foto 1²²  Foto diunggah pada tanggal 03 Februari 2019, dengan <i>caption</i> “Dan Rabb-mu telah memerintahkan agar kamu jangan beribadah melainkan hanya kepada-Nya dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, Ya Rabb-ku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil. [Al-Israa': 23-24]”. Terdapat 4.162 <i>like</i> dan 35 komentar. Pada foto di atas terlihat seorang wanita menggunakan mukena berwarna putih sedang memegang dan mencium tangan seorang ibu yang sudah berusia lanjut. Terlihat juga posisi duduk seorang ibu dengan memakai kebaya tradisional. Makna denotasinya adalah seorang anak perempuan sedang sungkeman dengan ibunya.

²² Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 3 Februari 2019, diakses pada tanggal 10 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
b.	Postingan foto pada 29 Maret 2020
	Gambar 4.5 Analisis Denotasi Foto 2²³  Foto diunggah pada tanggal 29 Maret 2020, dengan <i>caption</i> “Di rumah dulu ya nak. Peduli kepada sesama itu perlu, Tahan dulu untuk keluar, Bersikap hati-hati di kondisi seperti ini sangat diharuskan nak, Jangan kita egois dan menyepelkan, bersikap sosial memang perlu, tapi ini beda nak, Pandemi ini mengharuskan kita sama sama jauh, Menjauh bukan berarti tidak sayang, Malah dengan menjauh kita adalah orang yang peduli dan sangat menyangangi orang orang yang kita sayang”. Terdapat 2.501 <i>like</i> dan 28 komentar. Pada foto di atas terlihat di dalam sebuah rumah yang sederhana, gelap, namun terdapat cahaya yang terang dari luar rumah. Terdapat beberapa kursi dan sebuah meja, terlihat seorang ibu dan anak laki-laki yang sedang berdiri di ambang pintu. Penanda yaitu anak dan ibu, petandanya menunjukan ibu yang berbicara dengan anaknya. Makna denotasi ialah seorang ibu sedang memberi nasehat kepada anaknya.

²³ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 29 Maret 2020 diakses pada tanggal 09 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
c.	Postingan foto pada 1 Maret 2021
	Gambar 4.6 Analisis Denotasi Foto 3²⁴  Foto diunggah pada tanggal 1 Maret 2021, dengan <i>caption</i> “Semoga lekas membaik semuanya”, terdapat 17,9 ribu <i>like</i> dan 216 komentar. Foto di atas terlihat seorang pria dewasa mengenakan kostum badut tanpa menggunakan alas kaki sedang duduk di depan rumah sederhana. Terlihat juga seorang anak laki-laki berjongkok di depan ayahnya, mengenakan celana pendek, tidak memakai baju dan tidak memakai alas kaki. Latar belakang foto terlihat ada satu rumah sederhana berwarna putih yang khas dengan nuansa pedesaan. Keadaan rumah terlihat ada kabut, genangan air, dan tampak satu pohon besar tumbuh di area depan rumah. Penanda yang ditunjukkan gambar yaitu badut dan anak laki-laki, petandanya yaitu badu adalah seorang ayah yang tengah bersedih. Makna denotasi menunjukkan seorang ayah mengenakan kostum badut yang sedang murung dan anak yang coba menenangkannya.

²⁴ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 1 Maret 2021, diakses pada tanggal 07 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
d.	Postingan foto pada 14 Mei 2021
	Gambar 4.7 Analisis Denotasi Foto 4²⁵  Foto diunggah pada tanggal 14 Mei 2021, dengan <i>caption</i> “Menghormati ketika bertemu yang lebih tua adalah adab mulia”, terdapat 10,2 ribu <i>like</i> dan 136 komentar. Pada foto di atas terlihat seorang ibu mengenakan kebaya tradisional dan berjilbab. Dua orang anak memakai sarung dan peci. Anak berbaju oranye terlihat sedang salim dengan ibu. Anak berbaju biru duduk di atas kotak kayu. Ketiganya tampak merasa begitu bahagia. <i>Background</i> terlihat beberapa kandang dari bambu dan lampu petromak. Penanda dari foto diatas yaitu seorang ibu dan dua anak, petanda yang terlihat anak yang sedang menjabat tangan dengan wajah gembira. Makna denotasinya adalah bentuk akhlakul karimah anak terhadap orang tua di desa yaitu dengan sungkeman ketika bertemu yang lebih tua.

²⁵ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 14 Mei 2021, diakses pada tanggal 07 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
e.	Postingan foto pada 18 November 2021
	Gambar 4.8 Analisis Denotasi Foto 5²⁶  Foto diunggah pada tanggal 18 November 2021, dengan <i>caption</i> “Tentang sebuah masa”, terdapat 10,6 ribu <i>like</i> dan 207 komentar. Pada foto di atas terlihat seorang anak laki-laki mennggunakan celana pendek, tanpa memakai baju seakan sedang berlari mengangkat sebuah tas koper kayu yang telah usang. Terlihat juga pria dewasa mengenakan seragam veteran menaiki gerbong terakhir kereta api dengan mengulurkan tangan hendak meraih tas koper kayu, terlihat suasana sedang turun hujan. Penanda menunjukkan seorang ayah dan anak, petanda menunjukkan anak yang ingin memberikan koper kepada ayah. Makna denotasinya yaitu seorang anak sedang berlari untuk memberikan sebuah tas kayu kepada ayahnya di gerbong terakhir kereta api.

²⁶ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 18 November 2021, diakses pada tanggal 02 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
f.	Postingan foto pada 21 Desember 2021
	Gambar 4.9 Analisis Denotasi Foto 6²⁷  Foto diunggah pada tanggal 21 Desember 2021, dengan <i>caption</i> “Ibu, Berbakti kepadamu adalah setiap waktu”, terdapat 8.107 <i>like</i> dan 101 komentar. Pada foto di atas terlihat di dalam sebuah rumah yang sederhana terdapat seorang anak berusia dewasa sedang jongkok di depan ibunya menggunakan baju lurik dan blangkon penutup kepala, salah satu memegang tangan ibunya dan tangan yang lain memegang kaki ibunya, mimik wajah gembira tergambar pada foto. Terlihat juga seorang ibu berambut putih berkebaya, tanpa alas kaki sedang duduk di kursi kayu, salah satu tangan ingin membelai kepala sang anak dengan ekspresi tertawa bahagia. Penanda menunjukkan anak dan ibu, petanda menunjukkan kehormatan anak kepada ibunya. Makna denotasinya adalah seorang anak laki-laki dewasa yang menghormati dan menyayangi ibunya.

²⁷ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 21 Desember 2021, diakses pada tanggal 02 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
g.	Postingan foto pada 9 Februari 2022
	Gambar 4. 10 Analisis Denotasi Foto 7²⁸  Foto diunggah pada tanggal 9 Februari 2022, dengan <i>caption</i> “Tampak dari belahan dunia ada desa kecil yang berpenghuni, penduduk yang sedikit dan asri, para pemuda dengan sutra yang lembut meluluhkan imaji serasa berada di dunia mimpi”, terdapat 6.449 <i>like</i> dan 105 komentar. Pada foto di atas terlihat seorang bapak menggunakan caping dan celana pendek hitam sedang memegang tali kerbau. Anak laki-laki memakai seragam putih merah, bertopi, bersepatu, memakai tas gendong, memegang sebuah buku yang dibuka sedang menunggangi seekor kerbau. Latar tempat terlihat banyak bebatuan besar dan berkabut. Makna denotasinya adalah seorang bapak sedang menggembala kerbau di sungai dan anak kecil memakai seragam sekolah sedang menunggangi kerbau sambil membaca buku.

²⁸ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 9 Februari 2022, diakses pada tanggal 30 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
h.	Postingan foto pada 19 Agustus 2023
	Gambar 4.11 Analisis Denotasi Foto 8²⁹  Foto diunggah pada tanggal 19 Agustus 2023, dengan <i>caption</i> “Cahaya yang Menyinari Kegelapan itu, Membuat Sebuah Harapan, Harapan dalam Sebuah Senyuman, Karena Satu Titik Terang Membuat Rasa Hampa Menjadi Tenang”, terdapat 8. 864 <i>like</i> dan 97 komentar. Pada foto di atas terlihat suasana senja di sawah. Seorang laki-laki dewasa memegang lampu petromak jadul yang menyala dengan wajah tersenyum gembira. Seorang anak yang sedang jongkok dan memegang buah yang akan di makan dengan tatapan mata melihat ke arah lampu. Seorang wanita paruh baya memakai caping dan pakaian sederhana khas petani sedang jongkok dan tersenyum gembira menatap kearah lampu. Penanda menunjukkan dua laki-laki dan satu perempuan berada di tengah sawah, petanda menunjukkan keluarga petani di desa. Makna denotasi dari foto tersebut adalah kebahagiaan keluarga petani di pedesaan yang sedang menikmati senja di sawah pada sore hari.

²⁹ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 19 Agustus 2023, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
i.	Postingan foto pada 22 Agustus 2023
	Gambar 4.12 Analisis Denotasi Foto 9³⁰  Foto diunggah pada tanggal 22 Agustus 2022, dengan <i>caption</i> “Selamat hari ibu. Dulu engkau yang selalu menggendongku, menyuapiku. Sekarang biarkan aku yang selalu melindungi dan merawatmu wahai Ibu”, terdapat 55.000 <i>like</i> dan 448 komentar. Pada foto di atas terlihat seorang wanita dewasa sedang jongkok, menggendong bayi menggunakan selendang dan menyuapi anak laki-laki berseragam sekolah dasar. Terlihat juga seorang pria dewasa duduk menggunakan kursi kecil dengan tangan kiri memegang piring dan tangan kanan menyuapi ibunya yang berusia lanjut. <i>Background</i> atau latar belakang menggambarkan suasana kesederhanaan dengan lantai yang masih tanah dan beberapa ayam yang terlihat disekitar objek utama. Makna denotasinya adalah seorang ibu yang merawat kedua anaknya, ketika telah tumbuh dewasa sang anak merawat ibunya yang berusia lanjut.

³⁰ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 7 Mei 2024, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
j.	Postingan foto pada 7 Mei 2024
	Gambar 4.13 Analisis Denotasi Foto 10³¹  Foto diunggah pada tanggal 7 Mei 2024 Slide pertama, dengan <i>caption</i> “Pilihan Kalian di Slide Berapa”, terdapat 8.161 <i>like</i> dan 335 komentar. Pada foto di atas, terlihat seorang wanita yang memiliki keterbatasan fisik sedang duduk dan memegang piring dengan ember di depannya. Tampak seorang anak kecil laki-laki jongkok di samping melihat ke arah ember dengan kedua tangan yang dimasukkan ke dalam ember. Lalu terlihat seorang laki-laki dewasa sedang duduk dibelakang dengan kaki diluruskan, menatap kearah wanita dan anak sambil tersenyum dan disampingnya terdapat sepasang tongkat penyangga kaki (kruk). Makna denotasinya adalah sebuah keluarga yang memiliki keterbatasan hidup sederhana.

2. Makna Konotasi Karya Fotografi Oky Arisandi

Konsep konotasi berbeda dengan denotasi, dimana tingkat pertandaan menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda memiliki makna yang implisit dan tidak pasti ada di dalamnya. Konotasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tanda yang memiliki makna tambahan, perasaan terbawa, atau nilai rasa tertentu selain makna umum. Tahap konotasi adalah tingkatan kedua dalam memaknai suatu tanda. Tahap konotasi secara sederhana didefinisikan sebagai tanda yang memiliki makna tambahan, perasaan, atau nilai rasa tertentu. Dalam memaknai

³¹ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 7 Mei 2024, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

suatu foto terdapat enam tahapan untuk membacanya, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.2 Konotasi Foto Karya Oky Arisandi

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
a)	Postingan foto pada 03 Februari 2019
	Gambar 4.14 Analisis Konotasi Foto 1³²  1) <i>Trick Effect</i>: Secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek karena foto tersebut termasuk konseptual. Fotografer ingin menyampaikan pesan di momen hari raya idul fitri yaitu adat sungkeman bermaaf-maafan. Foto di atas menggunakan bantuan <i>lighting</i>. 2) <i>Pose</i>: Pose seorang ibu yang sedang duduk namun tidak diperlihatkan badannya, namun hanya terlihat tangan yang mengeriput dan kaki. Pose seorang perempuan yang sedang memegang tangan ibunya dengan ekspresi mata tertutup dan sedikit tersenyum. 3) <i>Objek</i>: Potret objek diambil di Blitar, Jawa Timur.³³ Pemilihan objek dalam foto diatas adalah wanita usia lanjut dan perempuan berusia remaja. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Canon 5d mark 2 dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan teknis diafragma F 4, Iso 400, speed 1/200. Menggunakan Teknik <i>medium close up</i> karena fotografer hanya ingin <i>menqcapture</i> tangan dan

³² Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 3 Februari 2019, diakses pada tanggal 10 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

³³ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 2.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	perempuan yang sedang sungkem meminta maaf, sudut pengambilan <i>low angle</i>.³⁴ 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi foto di atas yaitu menggunakan bingkai mendatar (<i>landscape</i>) ini memberikan kesan lebar, keteraturan, harmoni, kedamaian, kestabilan dan lebih tenang. Penggunaan teknik <i>medium close up</i> memberikan kesan kejelasan wajah subjek sehingga memperlihatkan ekspresi wajah sebagai poin utama foto. Efek foto yang terlihat sedikit gelap memberikan kesan yang <i>vintage</i> dan meneduhkan. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto menggambarkan seorang anak perempuan yang sedang meminta maaf kepada ibunya, ditunjukan dengan pose sungkeman mencium tangan ibu. Momen tersebut merupakan hari raya idul fitri dimana setiap anak diwajibkan untuk meminta maaf kepada orang tua atas perbuatan yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.
b)	Postingan foto pada 29 Maret 2020
	Gambar 4. 15 Analisis Konotasi Foto 2³⁵  1) <i>Trick Effect</i>: Secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek karena foto tersebut termasuk konseptual. Fotografer ingin menyampaikan pesan yaitu ibu berperan penting dalam sebuah keluarga karena seorang ibu selalu

³⁴ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 2.

³⁵ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 29 Maret 2020 diakses pada tanggal 09 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	memperhatikan kondisi dan perkembangan anak. 2) Pose: Anak laki-laki berpose berdiri tegap menghadap ke arah ibu. Wanita dewasa berpose berdiri menghadap ke anak dengan salah satu tangan memegang pundak anak laki-laki. Ekspresi kedua objek tidak terlihat karena membelakangi cahaya. 3) Objek: Potret objek diambil di Selopuro, Blitar, Jawa Timur. Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu anak laki-laki dan satu wanita dewasa. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Canon 5d mark 2 dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan teknis diafragma F 2.8, Iso 100, speed 1/200.³⁶ Menggunakan teknik <i>framing</i> yaitu memanfaatkan objek atau subjek kerangka pintu sebagai bingkai untuk menghasilkan foto <i>point of interest</i> Ibu dan anak yang sedang berdiri. Sudut pengambilan gambar terlihat menggunakan <i>eye level</i> sesuai pandangan fotografer dan <i>full shot</i> yang memperlihatkan keseluruhan objek secara utuh dari atas hingga ke bawah.³⁷ 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi foto menggunakan bingkai mendatar (<i>landscape</i>) ini memberikan kesan lebar, keteraturan, harmoni, kedamaian, kestabilan dan lebih santai. Penggunaan teknik <i>framing</i> membuat gambar menjadi lebih menarik karena menghasilkan objek foto <i>point of interest</i> Ibu dan anak yang sedang berdiri. Posisi objek membelakangi cahaya menambah kesan sunyi. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto menggambarkan seorang ibu yang sedang menasehati anak laki-lakinya. Mereka berdua sedang berdiri diambang pintu dengan keadaan rumah yang terlihat gelap hanya menunjukkan siluet anak dan ibu. Ibu merupakan sosok yang paling penting dalam memperhatikan kondisi anaknya. Dalam foto tersebut

³⁶ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 3.

³⁷ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 3.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	mengandung makna ibu sedang menasehati anaknya untuk tetap berada di rumah karena pada saat itu sedang terjadi wabah <i>covid-19</i> , makna tersebut diperjelas dengan adanya <i>caption</i> yang di tulis sang fotografer.
c)	Postingan foto pada 1 Maret 2021
	Gambar 4.16 Analisis Konotasi Foto 3³⁸  1) <i>Trick Effect</i>: Secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek karena foto tesebut termasuk konseptual. Fotografer ingin menyampaikan pesan bagaimana gambaran perjuangan seorang ayah yang berprofesi sebagai seniman jalanan saat pandemi. Foto diatas menggunakan bantuan <i>lighting</i> dan mesin asap untuk menghasilkan asap pada <i>background</i> agar terlihat dramatis. 2) Pose: ayah memakai kostum badut berpose duduk di batu yang berada di depan rumah, menggenggam tangan, pandangan menunduk ke bawah. Anak laki-laki berpose jongkok, kedua tangan memegang tangan sang ayah, pandangan mata menatap ayahnya dengan ekspresi sedih. 3) Objek: Potret objek diambil di Mojokerto, Jawa

³⁸ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 1 Maret 2021, diakses pada tanggal 07 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	Timur. Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu pria dewasa dan satu anak laki-laki. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Nikon D 850, dengan lensa 14-24 mm. Menggunakan teknis diafragma F 5.6, Iso 200, speed 1/250.³⁹ Menggunakan teknik foto refleksi, yaitu teknik fotografi menggunakan permukaan reflektif, seperti air, kaca, atau cermin untuk menangkap pantulan dari suatu objek.⁴⁰ Teknik framing juga terlihat pada foto tersebut karena terdapat pohon di depan yang membentuk bingkai/<i>frame</i>. Selain itu juga menggunakan Teknik <i>Full Shoot</i> untuk memperlihatkan semua objek secara utuh. 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi foto yaitu format bingkai potret, warna dan terkstur tampak jelas. Penggunaan teknik refleksi membuat gambar menjadi lebih menarik dan kreatif karena pantulan objek dapat menciptakan efek visual yang menggugah penonton. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto di atas adalah menggambarkan seorang ayah yang berprofesi sebagai badut, seniman jalanan sedang berjuang mencari nafkah untuk anaknya disaat pemerintah memberikan larangan untuk keluar rumah karena pada saat itu pandemi. Makna Visualnya seorang anak sedang menenangkan dan menghibur ayahnya karna beban yang sangat berat. Makna diperkuat dengan adanya <i>caption</i> “Semoga lekas membaik semuanya” yang merupakan harapan a nak agar ayahnya bisa bekerja kembali untuk mencari nafkah. Hal itu merupakan salah satu bentuk birrul walidain.

³⁹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 4.

⁴⁰ Muhammad Renald Shiftanto, *Tips Fotografi Hasilkan Foto Refleksi, Menjadikan Gambar Dua Dimensi Lebih Menarik*, TribunNews, diakses pada 07 September 2024, <https://www.tribunnews.com/section/2019/01/29>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
d)	Postingan foto pada 14 Mei 2021
	Gambar 4.17 Analisis Foto Konotasi 4⁴¹  1) <i>Trick Effect</i>: Secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek karena foto tersebut termasuk konseptual. Fotografer ingin menyampaikan pesan bagaimana akhlakul karimah kepada orang yang lebih tua. Foto diatas menggunakan bantuan <i>lighting</i> dan mesin asap untuk menghasilkan asap pada <i>background</i> agar terlihat dramatis. 2) <i>Pose</i>: ibu berpose berdiri, tangan kanan diulurkan kedepan, bibir tersenyum dan pandangan mata melihat ke arah anak laki-laki didepannya. Pose anak laki-laki berpeci hitam berdiri dengan posisi tubuh membungkuk, tangan kanan meraih tangan ibu untuk bersalaman. Pose anak laki-laki berpeci putih duduk bersila, tangan memeluk lutut dengan wajah tersenyum menatap kearah samping. 3) <i>Objek</i>: Potret objek diambil di Blitar, Jawa Timur Pemilihan objek dalam foto di atas adalah satu wanita dewasa (Ibu) dan dua orang anak laki-laki. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Nikon D 850, dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan Teknik <i>strobist</i> yaitu dengn bantuan 3 lampu untuk <i>lighting</i> Menggunakan teknis diafragma F 6.3, Iso 100, speed 1/200. <i>Angle of view</i>

⁴¹ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 14 Mei 2021, diakses pada tanggal 07 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	megggunakan teknik <i>full shot</i> dan sudut <i>eye level</i> sesuai pandangan mata fotografer, sudut pandang kamera yang sejajar dengan tinggi objek yang dipotret.⁴² 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi foto yaitu format bingkai potret, warna dan terkstur tampak jelas, warna yang biru kegelapan pada background membuat foto terlihat dramatis dan bercerita. Namun, terdapat objek beberapa kandang bambu pada bagian depan yang sedikit mengganggu fokus objek utama. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto yaitu bentuk akhlakul karimah yang ditunjukkan oleh seorang anak menghormati orang yang lebih tua di desa. Kedua anak tersebut terlihat akan pergi untuk beribadah, dan anak dengan baju oranye mencium tangan ibu pertanda sedang berpamitan. Hal tersebut tergambar dari latar belakang sederhana yang terdapat beberapa kandang bambu dan lampu petromak. Seorang anak yang mencium tangan sang ibu merupakan suatu bentuk birrul walidain yaitu penghormatan dan adab mulia kepada orang tua.
e)	Postingan foto pada 18 November 2021
	Gambar 4.18 Analisis Konotasi Foto 5⁴³ 

⁴² Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 5.

⁴³ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 18 November 2021, diakses pada tanggal 02 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	1) <i>Trick Effect</i>: Secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek karena foto tersebut termasuk konseptual. Fotografer ingin menyampaikan sebuah momen di masa setelah kolonial, dimana seorang anak merindukan ayahnya yang ingin memperjuangkan kemerdekaan. Anak itu sedang mengejar sang ayah untuk memberikan tas koper yang tertinggal. Foto diatas menggunakan <i>lighting</i>, dengan bantuan mesin asap untuk menghasilkan asap pada <i>background</i>, di mana asap ini membuat seakan ada cahaya di belakang objek.⁴⁴ 2) <i>Pose</i>: Anak laki-laki berpose seakan sedang berlari dengan salah satu kaki yang diangkat, salah satu tangan memegang sebuah tas koper usang diangkat keatas, ekspresi wajah penuh semangat. Seorang pria dewasa berpose membelakangi kamera, tubuh agak membungkuk dan salah satu tangan terulur ingin meraih tas. 3) <i>Objek</i>: Potret objek diambil di Yogyakarta, Jawa Tengah. Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu pria dewasa dan anak laki-laki. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Nikon Z6, dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan teknik <i>freezing</i> membekukan momen. Menggunakan teknis diafragma F 5.6, Iso 100, speed 1/800. <i>Angle of view</i> megggunakan <i>eye level</i> sesuai pandangan mata fotografer, sudut pandang kamera yang sejajar dengan tinggi objek yang dipotret.⁴⁵ 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi seluruh bentuk, warna dan terkstur tampak jelas. Bisa dilihat dari pencahayaan di tubuh objek yang terlihat halus dan bayangan tidak terlihat tegas pada garis-garisnya. Melalui proses editing fotografer menaikan tekstur dari foto sehingga dapat dilihat ketajaman pada lekukan pakaian ayah dan si anak. warna yang biru kegelapan membuat foto terlihat dramatis dan bercerita.

⁴⁴ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 25 Agustus 2024, Transkrip wawancara 6.

⁴⁵ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 6.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	Menggunakan teknik <i>freezing</i> untuk membekukan waktu gerakan anak yang sedang berlari di tengah hujan. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto di atas adalah seorang anak yang merindukan ayahnya ketika ingin berangkat veteran saathujan turun pada masa setelah kolonial. Dalam foto terlihat anak tersebut tanpa menggunakan alas kaki berusaha mengejar sang ayah yang berada di gerbong kereta api saat hujan sambil menenteng tas koper yang usang. Foto tersebut mengandung makna bentuk kehormatan dan kepedulian anak kepada ayahnya yang ingin berjuang untuk kemerdekaan negaranya.
f)	Postingan foto pada 21 Desember 2021
	Gambar 4.19 Analisis Konotasi Foto 6⁴⁶  a. <i>Trick Effect</i>: Secara dokumenter, fotografer mengkonsep pose dan posisi objek, konsep kerinduan seorang anak yang sedang bekerja di luar kota kepada ibunya yang berada di kampung. Untuk menambah suasana dramatis, fotografer menggunakan alat reflektor sebagai pantul cahaya.⁴⁷

⁴⁶ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 21 Desember 2021, diakses pada tanggal 02 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁴⁷ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 26 Agustus 2024, Transkrip wawancara 7.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	b. Pose: Pria dewasa berpose jongkok, tangan kiri memegang tangan ibu dan tangan kanan memegang kaki ibu, bibir tersenyum bahagia dengan mata terpejam. Wanita paruh baya berpose duduk diatas kursi kayu, kedua kaki sejajar sedikit jinjit, tangan kanan berada dipangkuan kaki, tangan kiri memegang pundak anaknya, ekspresi wajah tertawa bahagia hingga mata menyipit. c. Objek: Potret objek diambil di Nglegok, Blitar, Jawa Timur.⁴⁸ Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu pria dewasa dan wanita lanjut usia. d. <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Nikon D 850, dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan teknis diafragma f 2.8, Iso 100, speed 1/200. <i>Angle of view</i> megggunakan teknik <i>long shot</i> dan <i>eye level</i> sesuai pandangan mata fotografer, sudut pandang kamera yang sejajar dengan tinggi objek yang dipotret.⁴⁹ Menggunakan teknik <i>ray of light</i> dengan reflektor sebagai pantul cahaya. e. <i>Aestheticism</i>: Komposisi bingkai potret, seluruh bentuk, warna dan tekstur tampak jelas. Keselarasan ide, konsep dan hasil terepresentasi dengan baik. Komposisi foto tersebut lebih mengutamakan sisi kemanusiaan karena minim properti pendukung. Cahaya yang terlihat masuk menambah kesan dramatis. f. <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto di atas adalah seorang anak yang sedang bekerja di luar kota, datang untuk melepas rasa rindu kepada ibunya yang berada di kampung.⁵⁰ Terlihat dari pose dan mimik wajah anak yang menghormati dan memuliakan ibunya. Walaupun ia bekerja di luar kota, ia tidak pernah melupakan seorang ibu yang mengandung, merawat, dan mendidiknya.

⁴⁸ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 26 Agustus 2024, Transkrip wawancara 7.

⁴⁹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 26 Agustus 2024, Transkrip wawancara 7.

⁵⁰ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 26 Agustus 2024, Transkrip wawancara 7.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
g)	Postingan foto pada 9 Februari 2022
	Gambar 4.20 Analisis Konotasi Foto 7⁵¹  1) <i>Trick Effect</i>: Foto di atas secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek. Fotografer ingin menyampaikan makna bagaimana kehidupan di desa yang masih sangat asri, dimana semua anak bangsa tidak peduli berasal dari desa maupun kota, mereka mempunyai cita-cita dan harapan yang sama untuk meraih kesuksesan.⁵² Fotografer juga menggunakan mesin asap untuk membuat kesan suasana berkabut. 2) <i>Pose</i>: Seorang bapak berpose berdiri, kedua tangan memegang tali, pandangan mata menatap kebawah. Pose anak laki-laki duduk menunggangi kerbau, kedua tangan memegang buku dan pandangan mata fokus melihat ke arah buku. 3) <i>Objek</i>: Potret objek diambil di Lebak barang, Pekalongan, Jawa Tengah.⁵³ Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu pria dewasa, satu anak laki-laki, dan seekor kerbau. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan

⁵¹ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 9 Februari 2022, diakses pada tanggal 30 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁵² Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 8.

⁵³ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 8.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	yaitu Nikon D 850, dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan Teknik <i>long shot</i>. Menggunakan teknis diafragma F2.8, Iso 200, speed 1/400. <i>Angle of view</i> menggunakan <i>eye level</i> sesuai pandangan mata fotografer. 5) <i>Aestethicism</i>: Komposisi gambar dengan bingkai potret terlihat seimbang, seluruh bentuk, warna dan terktstur tampak jelas. Keselarasan ide, konsep dan hasil terepresentasi dengan baik. Serta kecemerlangan juga hadir pada karya foto dalam intepritasi perasaan damai, asri dan sejuk yang tentunya sangat menggugah hati para penikmat foto. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto di atas adalah harapan anak bangsa yang tinggal di desa. Walaupun terlahir di desa yang asri tidak menutup kemungkinan jika ingin sukses dan membahagiakan orang tua yang telah bekerja keras untuknya, maka ia harus giat belajar. Foto di atas memiliki makna mendalam yaitu seorang ayah berprofesi sebagai penggembala kerbau bekerja keras untuk menyekolahkan anaknya. Dalam postingan terdapat salah satu komentar yang memperkuat gambaran tersebut dari <i>@chand_art</i> menuliskan, keriput tulang pipi dari ayahnya yang menggambarkan perjuangan.⁵⁴ Sebagai seorang anak sudah menjadi kewajiban kita untuk membanggakan orang tua dengan cara belajar dengan giat dan penuh tekad tanpa mempedulikan dari mana asal kita. Makna foto tersebut diperkuat dengan adanya <i>caption</i> “Tampak dari belahan dunia ada desa kecil yang berpenghuni, penduduk yang sedikit dan asri, para pemuda dengan sutra yang lembut meluluhkan imaji serasa berada di dunia mimpi”.

⁵⁴ Akun Instagram Oky Arisandi, Observasi Kolom Komentar Instagram Oky Arisandi, diakses pada tanggal 30 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
h)	Postingan foto pada 19 Agustus 2023
	Gambar 4.21 Analisis Konotasi Foto 8⁵⁵  1) <i>Trick Effect</i>: secara dokumenter fotografer mengkonsep pose dan posisi objek karena pada saat itu fotografer ingin mengabadikan momen spesial di hari ibu. Fotografer ingin menyampaikan makna bagaimana perjuangan seorang ibu dalam merawat anaknya.⁵⁶ Fotografer juga menambahkan kabut asap untuk menambah suasana dramatis. 2) <i>Pose</i>: Seorang wanita berpose jongkok sedikit berjinjit, menggendong bayi yang sedang menangis, tangan kiri memegang sebuah piring, tangan kanan memegang sendok, tatapan melihat kearah sendok, dan bibir sedikit manyun. Pose anak sedang duduk, kedua tangan memegang salah satu kakinya, mata melihat ke tangan ibu, dan mulut terbuka siap untuk menerima suapan. Pose pria dewasa duduk dengan kaki di tekuk, tangan kiri memegang sebuah piring, tangan kanan memegang sendok, tatapan melihat ke arah sendok. Wanita berusia lanjut berpose duduk, tangan kanan memegang pundak anaknya, tangan kiri

⁵⁵ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 7 Mei 2024, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁵⁶ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 9.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	memegang kaki, tatapan melihat ke arah lantai. 3) Objek: Potret objek diambil di Blitar, Jawa Timur.⁵⁷ Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu pria dewasa, satu wanita usia lanjut, bayi, anak laki-laki, wanita dewasa, dan 7 ekor ayam. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Nikon D 850, dengan lensa 14-24 mm. Menggunakan teknik <i>long shot</i>. Menggunakan teknis diafragma F8, Iso 125, speed 1/200. Menggunakan teknik strobist yaitu menggunakan dua flash cahaya. <i>Angle of view</i> meggunakan <i>Low Angle</i> karena posisi sudt pemotretan fotografer memotret lebih rendah dari objek.⁵⁸ 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi gambar <i>rule of third</i> aturan sepertiga mengatur objek agar terlihat estetik. Gambar terlihat seimbang karena letak dua objek di samping kanan dan dua objek di samping kiri. Teknis <i>strobish</i> memberikan efek dimensi visual terbaik. Warna dan tekstur menggunakan warna hangat agar terlihat vintage atau klasik suasana khas kampung. 6) <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita foto di atas mengandung makna akhlakhul karimah ibu terhadap anak dan birrul walidain anak kepada ibunya di sebuah desa yang sederhana. Akhlakul karimah ditunjukan dengan ibu yang bertanggung jawab dalam membesarkan serta merawat anaknya, dalam foto ditunjukkan dengan ibu yang menggendong bayi dan menyuapi anak. Sikap birrul walidain ditujunkan dengan disaat anak tumbuh dewasa sudah menjadi kewajiban anak untuk membalas kebaikan ibu dengan cara merawatnya di hari tua, dalam foto terlihat anak sedang menyuapi ibunya yang sudah berusia lanjut. Makna foto diperkuat dengan adanya <i>caption</i> “Selamat hari ibu, Dulu engkau yang selalu

⁵⁷ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 25 Agustus 2024, Transkrip wawancara 9.

⁵⁸ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 25 Agustus 2024, Transkrip wawancara 9.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	menggendongku, menyuapiku. Sekarang biarkan aku yang selalu melindungi dan merawatmu wahai Ibu”. Postingan foto itu berhasil membuat warga instagram berkomentar bagaimana perjuangan seorang ibu merawat anaknya. Banyak yang merindukan kenangan bersama ibu mereka dengan suasana pedesaan yang sederhana namun bahagia, dimana tidak adanya gadget yang menyibukkan kita.⁵⁹
i)	Postingan foto pada 19 Agustus 2023
	Gambar 4.22 Analisis Konotasi Foto 9⁶⁰  1) <i>Trick Effect</i>: Pada foto di atas secara dokumenter fotografer tidak mengubah settingan suasana, namun fotografer menyetting atau mengkonsep posisi objek.⁶¹ Gambar diambil ketika sore hari disaat langit senja, pada pandangan ini fotografer ingin menyampaikan visualisasi indahnnya suasana senja di sawah pedesaan ketika petani akan pulang. 2) <i>Pose</i>: Seorang pria berpose jongkok di tengah rumput sawah sambil memegang lampu petromak jadul, pria

⁵⁹ Akun Instagram Oky Arisandi, Observasi Kolom Komentar Instagram Oky Arisandi, diakses pada tanggal 30 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁶⁰ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 19 Agustus 2023, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁶¹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 10.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	tersebut tersenyum bahagia dengan menatap lampu petromak. Pose seorang anak dengan posisi jongkok sambil memegang buah bewarna hijau yang akan di makan, tatapan anak tersebut melihat kearah lampu sambil mengekspresikan kebahagiaan. Pose wanita paruh baya sedang berjongkok ditengah rumput sawah, dengan ekspresi wajah tersenyum bahagia wanita itu menatap kearah lampu. 3) Objek: Potret objek diambil di wilayah Lampung.⁶² Pemilihan objek dalam foto adalah satu pria dewasa, satu anak kecil laki-laki, dan satu wanita paruh baya. Mereka adalah keluarga yang berprofesi sebagai petani di desa. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Kamera yang digunakan yaitu Nikon D 850, dengan lensa 70-200 mm. Menggunakan teknik <i>candid</i> karena menangkap moment kegiatan manusia dan <i>Depth of Field</i> yaitu teknik memfokuskan objek utama 3 manusia dan membuat latar belakang terlihat buram atau blur. Menggunakan teknis diafragma F4, Iso 100, speed 1/250. <i>angle of view</i> meggunakan <i>eye level</i> yaitu sesuai pandangan fotografer, menunjukkan tangkapan pandangan mata objek sejajar dengan kita.⁶³ 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi gambar bingkai potret terlihat seimbang karena letak objek utama berimbang dengan letak sebuah gubuk di belakang namun terlihat di samping objek utama. Untuk <i>editing</i> terlihat dari gambar, fotografer mengatur warna pencahayaan natural dari lampu yang dipegang dan langit senja agar suasana sore lebih jelas, detail dan dramatis. <i>Syntax</i>: Rangkaian cerita dari foto adalah potret kebahagiaan keluarga petani di desa, dimana setiap objeknya memiliki cita-cita dan harapan satu sama lain. Harapan seorang anak yang ingin memberikan

⁶² Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 10.

⁶³ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara Online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 10.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	kebahagiaan kepada ibunya diilustrasikan dengan anak yang membawa lampu petromak dengan wajah tersenyum. Selain itu, anak laki-laki yang memiliki harapan untuk membawa kebahagiaan untuk ayah dan neneknya ditandai dengan anak yang menatap lampu dengan ekspresi wajah bahagia.⁶⁴ Makna gambar tersebut diperkuat dari <i>caption</i> yang ditulis oleh fotografer yaitu “Cahaya yang Menyinari Kegelapan itu, Membuat Sebuah Harapan, Harapan dalam Sebuah Senyuman, Karena Satu Titik Terang Membuat Rasa Hampa Menjadi Tenang”. Kalimat tersebut memiliki makna bahwa cahaya yang menyinari kegelapan adalah sebuah anugerah kehidupan dimana kita memiliki harapan menuju kebahagiaan yang membawa ketenangan.
j)	Postingan foto pada 7 Mei 2024
	Gambar 4.23 Analisis Konotasi Foto 11⁶⁵  1) <i>Trick Effect</i>: Pada foto di atas secara dokumenter fotografer tidak mengubah setingan orang dan suasana asli.⁶⁶ Gambar diambil sesuai dengan kegiatan atau kondisi nyata pada waktu itu yaitu keluarga kecil dengan sepasang suami istri yang memiliki keterbatasan. 2) <i>Pose</i>: Seorang pria berpose dengan duduk di kursi memegang kaki yang di luruskan, kepala menoleh ke

⁶⁴ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 25 Agustus 2024, Transkrip wawancara 10.

⁶⁵ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 7 Mei 2024, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁶⁶ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 10.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	samping dengan tatapan bahagia dan bibir tersenyum. Pose seorang anak dengan jongkok menghadap sebuah ember, tatapan melihat kebawah arah ember dengan kedua tangan yang masuk ke ember. Pose wanita yang duduk di kursi kayu kecil, pose badan agak membungkuk, kedua tangan memegang sebuah piring keramik, tatapan sedikit sendu dan sedikit tersenyum. 3) Objek: Potret objek diambil di wilayah Blitar, Jawa Timur.⁶⁷ Pemilihan objek dalam foto diatas adalah satu pria dewasa, satu anak kecil laki-laki, dan satu wanita. 4) <i>Photogenia</i> (Teknik Foto): Foto diambil dengan kamera Nikon D 850, menggunakan lensa 14-24 mm, menggunakan diafragma F 6.3, Iso 100, <i>speed</i> 1/200. Teknik yang digunakan yaitu <i>candid</i> karena menangkap moment suatu kegiatan, dan <i>freezing</i> membekukan momen karena menggunakan speed diatas 100 untuk mendapatkan gestur dan ekspresi objek. <i>angle of view</i> yang digunakan yaitu <i>low angle</i> agar membuat objek lebih kuat dan dramatis.⁶⁸ 5) <i>Aestheticism</i>: Komposisi gambar di atas yaitu fotografer mampu menyampaikan <i>visual impact</i> bagi orang yang melihat. Pencahayaan yang fokus dengan objek sehingga latar tampak lebih gelap menjadikan suasana menjadi tegas dan dramatis. Efek editing dengan menaikkan tekstur dan ketajaman menambah efek dramatis dan tentunya bercerita tentang kesederhanaan yang harmonis. 6) <i>Syntax</i>: Foto tersebut merupakan representasi dari pelajaran hidup tentang rasa syukur dan sabar, selain itu terdapat bentuk <i>birrul walidain</i> anak sejak dini. Terlihat dari rangkaian foto yang memperlihatkan seorang pria dan wanita yang merupakan suami istri. Pasangan tersebut mempunyai keterbatasan fisik atau yang dikenal

⁶⁷ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 11.

⁶⁸ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara Online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 11.

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
	dengan disabilitas, hal itu ditunjukkan dengan pria yang duduk dengan memegang kaki yang diluruskan dan disampingnya terdapat penyangga kaki (kruk), dan wanita terlihat dengan keterbatasan fisik tangan dan kakinya. Walaupun mereka memiliki keterbatasan dan hidup dengan sederhana, tapi mereka mampu untuk menghidupi seorang anak.⁶⁹ Kesederhanaan dapat dilihat dari kondisi dapur yang masih tradisional dengan tungku menggunakan kayu untuk memasak yang terlihat di belakang objek. Potret keluarga tersebut merupakan suatu bentuk keharmonisan keluarga, terbukti dengan salah satu balasan komentar Oky di fitur kolom komentar instagram pribadinya yaitu “iyaa di <i>slide</i> pertama itu adalah pasangan difabel, keluarganya harmonis sekali”.⁷⁰ Terdapat juga representasi makna birrul walidain anak sejak usia dini, yaitu anak laki-laki tersebut sejak dini sudah memiliki rasa kepedulian kepada sang ibu dengan membantu ibunya mencuci piring, walaupun sekilas terlihat anak kecil tersebut hanya memainkan air dalam ember, namun jika kita mengamati dengan cermat terdapat sisi kepekaan atau kepedulian anak kecil terhadap ibu yang memiliki kekurangan.

3. Makna Mitos Karya Fotografi Oky Arisandi

Menurut Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai mitos. Mitos berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan nilai-nilai dominan yang berlaku selama periode tertentu. Jadi, mitos adalah suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, makna denotasi tersebut akan menjadi mitos, atau singkatnya mitos adalah peristiwa yang terjadi berulang

⁶⁹ Oky Arisandi, Pemilik Akun, Wawancara Online oleh peneliti, 23 Agustus 2024, Transkrip wawancara 11.

⁷⁰ Akun Instagram Oky Arisandi, Observasi Kolom Komentar Instagram Oky Arisandi, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

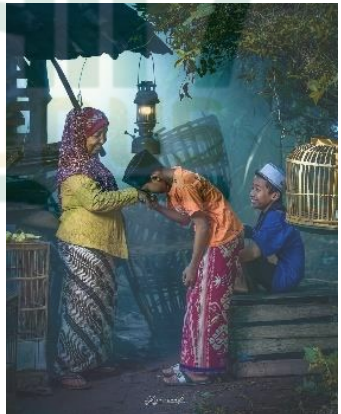
kali di suatu kelompok masyarakat. Tahap mitos dalam teori Barthes mengacu pada bagaimana kebudayaan memahami aspek tentang realitas (fakta) atau gejala alam. Berfungsi sebagai pengkodean makna dan nilai-nilai sosial.

Tabel 4.3 Mitos Foto Karya Oky Arisandi

No.	Postingan Akun Instagram Oky Arisandi
a)	Postingan foto pada 03 Februari 2019
	Gambar 4.24 Analisis Mitos Foto 1⁷¹  Makna mitos yang terkandung pada foto di atas yaitu bersimpuh dan memohon ampun kepada orang tua akan meleburkan dosa-dosa kita.
b)	Postingan foto pada 29 Maret 2020
	Gambar 4.25 Analisis Mitos Foto 2⁷²  Makna mitos yang terkandung pada foto di atas yaitu Ketika Orang tua memberikan nasehat kepada anak, maka secara tidak langsung oaring tua telah

⁷¹ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 3 Februari 2019, diakses pada tanggal 10 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

⁷² Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 29 Maret 2020 diakses pada tanggal 09 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

	mendidik anak.
c)	Postingan foto pada 1 Maret 2021
	Gambar 4.26 Analisis Mitos Foto 3⁷³  Makna mitos yang terkandung pada foto di atas yaitu Badut merupakan seorang penghibur, namun badut tetaplah manusia yang memiliki perasaan dan kesedihan. Meskipun sebagai penghibur, badut juga memerlukan penghibur.
d)	Postingan foto pada 14 Mei 2021
	Gambar 4.27 Analisis Mitos Foto 4⁷⁴ 

⁷³ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 1 Maret 2021, diakses pada tanggal 07 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

⁷⁴ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 14 Mei 2021, diakses pada tanggal 07 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

	Makna mitos yang terkandung pada foto di atas yaitu sungkeman yang benar harus menempelkan bibir dan hidung. Mencium tangan orang tua merupakan salah satu bentuk penghormatan dan norma kesopanan, hal tersebut merupakan suatu tradisi di Indonesia.
e)	Postingan foto pada 18 November 2021
	Gambar 4.28 Analisis Mitos Foto 5⁷⁵  Makna mitos yang terkandung pada foto di atas yaitu Urusan disiplin adalah urusan ayah. Seorang ayah merupakan <i>role model</i> bagi anak-anaknya. Ayah memberikan anaknya pengalaman sosial dan rasa kepedulian, ayah juga mengenalkan berbagai metode dalam menghadapi kehidupan.

⁷⁵ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 18 November 2021, diakses pada tanggal 02 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>

f)	Postingan foto pada 21 Desember 2021 Gambar 4.29 Analisis Mitos Foto 6⁷⁶  Makna mitos yang terkandung pada foto di atas yaitu Doa ibu sangat mustajab dan dapat menembus langit dan bumi. Janganlah melupakan kedua orang tua kita terutama ibu, kesuksesan kita merupakan doa dari ibu. Berikan yang terbaik untuk ibu karena ia yang mengandung, melahirkan dan merawatmu.
g)	Postingan foto pada 9 Februari 2022 Gambar 4.30 Analisis Mitos Foto 7⁷⁷ 

⁷⁶ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 21 Desember 2021, diakses pada tanggal 02 September 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁷⁷ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 9 Februari 2022, diakses pada tanggal 30 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

	Mitos berdasarkan foto di atas adalah mengejar ilmu harus sampai ke negeri cina. Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau belajar dengan giat dan penuh tekad untuk mewujudkan impian dan bisa membagikan kedua orang tua.
h)	Postingan foto pada 22 Agustus 2023
	Gambar 4.31 Analisis Mitos Foto 8⁷⁸  Mitos berdasarkan foto di atas adalah kutukan seorang ibu bisa menjadi kenyataan jadi janganlah bersifat durhaka. Dalam foto tersebut terdapat salah satu komentar yang mengacu pada aspek realitas yaitu komentar dari @zza_7276. Ia menuliskan bahwa satu ibu bisa mengurus dan merawat banyak anak, namun belum tentu satu anak bisa mengurus dan merawat ibunya.⁷⁹ Sebagai seorang anak sudah menjadi kewajiban kita untuk bersikap Birrul Walidain kepada kedua orangtua yaitu menghormati, menyayangnya, dan memperlakukannya dengan baik.

⁷⁸ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 7 Mei 2024, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁷⁹ Akun Instagram Oky Arisandi, Observasi Kolom Komentar Instagram Oky Arisandi, diakses pada tanggal 30 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

i)	Postingan foto pada 19 Agustus 2023 Gambar 4.32 Analisis Mitos Foto 9⁸⁰  Mitos berdasarkan foto di atas adalah keluarga bukan hanya tentang darah daging, namun tentang cinta, kasih sayang, dan saling menguatkan.
j)	Postingan foto pada 7 Mei 2024 Gambar 4.33 Analisis Mitos Foto 10⁸¹  Mitos berdasarkan foto di atas adalah, pertama, yaitu keluarga dikatakan harmonis jika antara anggota keluarga hidup dengan kekurangan dan keterbatasan masing-masing, namun saling mendukung, hidup dengan kesederhanaan namun saling menghormati, dan penuh cinta. Mitos kedua yaitu, Jika seorang anak sejak dini sudah memiliki kepekaan, empati, dan rasa kepedulian terhadap orang tua, maka kelak anak akan

⁸⁰ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 19 Agustus 2023, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

⁸¹ Akun Instagram @okyarisandi, postingan tanggal 7 Mei 2024, diakses pada tanggal 27 Agustus 2024, <https://www.instagram.com/okyarisandi>.

	tumbuh dengan memiliki rasa kepedulian, empati, menghormati, menghargai, dan menyayangi orangtua juga orang lain.
--	---

C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil data penelitian dari judul “Analisis Semiotika Makna Birrul Walidain Dalam Karya Fotografi Akun Instagram @okyarisandi”. Analisis ini bertumpu pada makna visualisasi yang terkandung pada karya fotografi Oky Arisandi di instagram yang bertema birrul walidain. Sebagai seorang fotografer, Oky cenderung memilih jenis fotografi *human interest* sebagai bahan konten di instagramnya. Aliran fotografi *human interest* adalah fotografi yang menggambarkan sisi kemanusiaan dari pengalaman personal fotografernya. Fotografi ini menyampaikan pesan emosi yang ada, berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungannya, seperti benda, alam, binatang ataupun manusia.⁸² Karya-karya foto yang ditampilkan dalam instagram Oky merupakan fotografi terkonsep dari ide dan imajinasinya. Pengalamannya tinggal di desa yang asri membuat Oky ingin lebih mengenalkan budaya dan keindahan alam Indonesia melalui foto.

Fotografi saat ini telah menjadi bagian dari salah satu bentuk komunikasi visual yaitu non-verbal. Foto ataupun gambar dapat memberikan pesan maupun informasi melalui apa yang ditampilkan, dimana setiap orang yang melihatnya memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam memaknai sebuah foto. Melalui sebuah foto, penikmat foto dapat melihat dan memaknai apa yang terkandung dalam foto tersebut. Peneliti memilih tema birrul walidain sebagai objek penelitian dikarenakan di zaman sekarang banyaknya generasi bangsa yang sibuk dengan gadget, bisnis dan karirnya, sehingga tidak sedikit dari mereka melupakan orang tuanya. Foto karya Oky yang bertemakan birrul walidain dapat dijadikan motivasi pendukung pembangunan karakter setiap muslim untuk selalu berbakti berbuat baik kepada orang tua.

Analisis data penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes merupakan salah satu kajian ilmu tentang tanda, yang mana di dalamnya akan lebih

⁸² Wislen way, *Human Interest Photography Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur*, PT. Elex Media Komputindo, 2014, 03.

mengetahui mengenai makna dari sebuah gambar yang dilihat. Barthes menerangkan tentang penandaan tahap pertama yang merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal Barthes menyebutnya sebagai denotasi, lalu yang menunjukkan signifikasi tahap kedua disebut konotasi. Pada saat signifikasi masuk ketahap dua atau isi, maka tanda bekerja melalui mitos. Berdasarkan deskripsi data penelitian, berikut merupakan hasil analisis dari 10 foto yang diteliti.

1. Makna Denotasi

Makna denotasi merupakan makna yang definisional, literal, harfiah, jelas dari suatu tanda. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan penanda dan petanda yang kemudian disebut sebagai tanda denotasi. Denotasi memiliki makna yang nyata dan disepakati secara sosial. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terlihat dan terucap.⁸³

Tabel 4.4 Makna Denotasi Foto Karya Oky Arisandi

No	Postingan Akun Oky Arisandi	Makna Denotasi
1	Postingan foto pada 03 Februari 2019	Seorang anak perempuan sedang sungkeman dengan ibunya.
2	Postingan foto pada 29 Maret 2020	Seorang ibu sedang memberi nasehat kepada anaknya.
3	Postingan foto pada 1 Maret 2021	Seorang laki-laki mengenakan kostum badut yang sedang murung dan anak yang coba menenangkannya. (simpati)
4	Postingan foto pada 14 Mei 2021	Bentuk akhlakul karimah anak terhadap orang tua di desa.
5	Postingan foto pada 18 November 2021	Seorang anak sedang berlari untuk memberikan sebuah tas kayu kepada ayahnya gerbong kereta api.

⁸³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 71.

No	Postingan Akun Oky Arisandi	Makna Denotasi
6	Postingan foto pada 21 Desember 2021	Seorang anak laki-laki dewasa yang menghormati dan menyayangi ibunya.
7	Postingan foto pada 9 Februari 2022	Seorang bapak sedang mengembala kerbau dan anak kecil memakai seragam sekolah sedang menunggangi kerbau sambil membaca buku.
8	Postingan foto pada 19 Agustus 2023	Kebahagiaan keluarga petani di pedesaan yang sedang menikmati senja di sawah pada sore hari.
9	Postingan foto pada 22 Agustus 2023	Seorang ibu yang merawat kedua anaknya, ketika telah tumbuh dewasa sang anak merawat ibunya yang berusia lanjut.
10	Postingan foto pada 7 Mei 2024	Sebuah keluarga kecil yang memiliki keterbatasan hidup sederhana.

Berdasarkan deskripsi data dari 10 foto karya Oky yang di teliti terdapat penanda dan petanda pada setiap foto. Penanda yang ditunjukkan ialah kehidupan keluarga di desa yang asri, yaitu antara anak dan orang tua. Sedangkan petanda ditunjukkan dengan keharmonisan, kasih sayang, sikap akhlakul karimah anak kepada orang tua dan orang tua kepada anak. Makna denotasi secara keseluruhan berdasarkan data foto pada tabel diatas ialah kasih sayang orang tua terhadap anaknya dan sikap birrul walidain anak kepada orang tua yang dapat dilihat secara nyata ketika orang tua masih hidup di dunia. Setiap gambar menunjukkan adegan secara nyata sikap menghormati orang tua diantaranya yaitu sikap peduli sejak dini, sikap simpati, empati, menyayangi, mendengarkan nasehat dan berbuat baik kepada orang tua. Makna denotasi dari kesepuluh foto menunjukkan penerapan akhlak birrul walidain mulai diterapkan dari usia dini sampai dewasa. Selagi masih ada orang tua kita wajib untuk bersikap birrul walidain.

Sikap birrul walidain merupakan hal yang diperintahkan dalam agama. Menurut hukum syariat islam, setiap anak memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tuanya. Oleh karena itu, setiap anak yang mengaku muslim wajib berperilaku baik dan berbakti kepada orang tuanya. Bagi seorang muslim, berperilaku baik dan berbakti kepada orang tua merupakan hal yang lebih penting daripada memenuhi tuntunan norma susila. Berbuat baik kepada kedua orang tua tidak hanya waktu mereka hidup. Bahkan setelah meninggal, seorang anak dapat berbuat baik kepada kedua orang tuanya seperti memohonkan ampunan kepada mereka dan membacakan ayat Al-Qur'an untuk mereka.⁸⁴

Tema foto berbakti kepada orang tua yang diambil oleh Oky memperlihatkan bahwa berbakti dengan orang tua harus di mulai dari usia dini. Nilai-nilai birrul walidain berhubungan dengan budaya yang berkembang dalam keluarga dan masyarakat. Diperlukan pertimbangan dan pembiasaan agar dapat terbentuk sikap birrul walidain dalam diri anak. Agama islam telah mengajarkan dalam QS. Luqman: 14 bagaimana cara agar seseorang bisa mengamalkan birrul walidain, yaitu melalui anjuran untuk menghayati penderitaan dan susah payah ibunya selama mengandung.⁸⁵ Proses pembiasaan seperti ini merupakan cara memberi pengaruh dengan menggugah emosional anak, sehingga berdampak kuat terhadap perubahan sikap dan perilaku menuju birr al-walidain. Kematangan dalam aspek emosi atau mental merupakan konsekuensi dari perkembangan pada tatanan psikologis.

Memuliakan dan menghormati kedua orang tua merupakan salah satu ciri-ciri sebagai seseorang muslim sejati. Berbakti kepada ibu da ayah merupakan kewajiban yang kedua setelah keimanan. Anak wajib ingat bagaimana seseorang ibu mengandung, melahirkan, serta menyusuinya dengan susah payah tanpa mengharapkan balasan jasa dari anaknya. Hal tersebut membuat orang tua berhak menemukan kemuliaan serta perlakuan yang baik dari anaknya. anak yang

⁸⁴ Nur I'anah, Birr al-Walidain Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, *Jurnal bulletin psikologi* Vol. 25, No. 2, 114 – 123, 2017.

⁸⁵ Al-Zuhaili, Tafsir al-munir fi al aqidah wa al-syari'ah wa al-manhaj, Damaskus: Dar al-Fikr al-Mu'ashir, Cet. II, 1418 H.

berbakti adalah yang berusaha membalas kebaikan kedua orang tua. Karya-karya fotografi Oky Arisandi mengingatkan kita untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tua. Di era yang serba digital ini, anak muda banyak yang hanya fokus dengan pekerjaan dan *gadgetnya*. Nilai-nilai adab kepada orang tua mulai meluntur karena banyak sekali konten negatif di internet. Untuk itu setiap insan harus membekali iman agar senantiasa ingat dengan perjuangan orang tua dalam membesarkan dan merawat anak dengan penuh kasih sayang.

2. Makna Konotasi

Konotasi merupakan pelapisan makna kedua yang menunjukkan bahwa penandanya memiliki makna terbuka atau tidak langsung, tidak pasti, dan tidak implisit (tersembunyi). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan interpretasi baru. Tanda yang memiliki makna tambahan, perasaan, atau nilai rasa tertentu selain makna umum disebut konotasi.⁸⁶ Secara sederhana konotasi dapat dijelaskan sebagai tanda yang mengandung arti tambahan, perasaan tertentu atau nilai rasa tertentu dari makna dasar yang umum. Barthes menganalogikan foto dengan kata kerja tanpa kata dasar, menganggap gambar sebagai analogon dari enam produser. Analogonnya, menulis dengan bahasa gambar melibatkan intervensi pada tingkat kode, seperti menulis dengan bahasa foto. Menurut Barthes, makna konotasi dalam fotografi dapat kita lihat dalam bentuk adegan atau realitas nyata yang terekam.

Makna konotasi pada foto karya Oky Arisandi dengan objek anak dan orang tua di pedesaan yang asri dalam semiotika Roland Barthes terdapat enam tahapan yang mempengaruhi gambar sebagai analogia atau representasi yang sempurna dari sebuah realitas. Melalui prosedur inilah, dapat ditentukan berbagai unsur seperti tanda serta hubungan dalam menganalisis foto. Berdasarkan data tabel 4.2, peneliti dapat mengambil kesimpulan makna konotasi dari kesepuluh foto sebagai berikut:

- a. *Trick Effect* Fotografi karya Oky Arisandi pada tahun 2019 sampai 2024 merupakan fotografi terkonsep atau terencana. Hal itu karena Oky dan timnya melakukan

⁸⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 264.

perjalanan keliling nusantara untuk mengeksplorasi kekayaan budaya yang masih asri. Foto yang dikaji oleh peneliti telah mengalami proses editing dengan mengatur pencahayaan.

- b. Pose: Gaya maupun posisi objek foto menunjukkan kegiatan di dalam sebuah keluarga yaitu antara orang tua dan anak, dengan gestur dan sikap yang menunjukkan kebaktian anak terhadap orang tua.
- c. Objek: Potret objek pada tahun 2019-2024 dengan tema birrul walidan diambil di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Pemilihan objek foto pada tahun 2019-2024 yaitu anak kecil, seorang pria dewasa, seorang wanita dewasa, juga wanita berusia lanjut. Objek di dalam foto menunjukkan sebuah keharmonisan keluarga yang sederhana di desa.
- d. *Photogenia* (Teknik Foto): Kamera yang digunakan Oky pada periode 2019-2024 adalah Nikon D 850 dan Nikon Z6, dengan lensa dan teknis foto sesuai kebutuhan. Kamera tersebut merupakan jenis kamera *DSLR* yang masih sangat populer di pasaran hingga sekarang. *Angle of view* fotografi Oky lebih sering menggunakan teknik *low angle* yaitu pengambilan gambar dengan memanfaatkan sudut bagian bawah yang memberikan kesan objek lebih besar atau tegas. Selain itu, menggunakan teknik *eye level* yaitu mengambil gambar dari sudut yang sama dengan mata kamera dari objek gambar. Ukuran dan ketinggian objek akan terlihat sama dengan subjek, sudut pemotretan ini juga disebut dengan sudut normal. Oky juga menggunakan bantuan alat *lighting* dan alat penghasil asap (*fogger*) untuk menambah kesan dramatis.
- e. *Aestheticism*: Komposisi bingkai potret, seluruh bentuk, warna dan tekstur tampak jelas. Keselarasan ide, konsep dan hasil terepresentasi dengan baik. Sehingga dapat menyentuh hati penikmat foto. Komposisi foto-foto Oky Arisandi lebih mengutamakan sisi kemanusiaan. Kesan cahaya yang gelap terang menambah kesan dramatis.
- f. *Syntax* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, salah satu arti sintaksis adalah pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar.⁸⁷

⁸⁷ Sintaksis, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Menurut Barthes, sintaksis adalah keseluruhan dari rangkaian makna konotasi dari foto. Beberapa foto membentuk suatu rangkaian yang saling bersambung dengan foto lain, hal tersebut yang akan membentuk kesatuan atau disebut dengan *supra-segmental*.⁸⁸ Rangkaian cerita berdasarkan data yang telah dikaji yaitu perilaku *birrul walidain* merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap anak mulai dari kecil sampai dewasa. Orang tua bekerja keras demi kebahagiaan anak. Oleh karena itu, bagaimanapun keadaan orang tua, sebagai seorang anak harus senantiasa berbuat baik, menghormati, menyayangi dan mendengarkan nasehatnya.

3. Makna Mitos

Menurut pemahaman semiotika Barthes, mitos diartikan sebagai suatu hasil dari tahapan konotasi yang menyebar di masyarakat. Konotasi berfungsi sebagai pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (sebenarnya arbiter atau konotatif).⁸⁹ Mitos terletak pada tingkat kedua penandaan, tanda tersebut akan berubah menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Mitos tidak ditentukan oleh materialnya melainkan oleh pesan yang disampaikan. Konotasi dan mitos merupakan cara utama tanda bekerja dalam tahap kedua, tahap ini terjadi interaksi tanda dengan pengguna atau kebudayaannya sangat aktif.

Mitos berdasarkan sepuluh foto yang dikaji oleh peneliti yaitu larangan *durhaka* dan menyepelkan kedua orang tua. Berbuat baik dan berbakti kepada orang tua adalah keharusan. Bukan sekedar memenuhi tuntunan norma susila dan norma kesopanan, namun menaati perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW. Salah satu amalan yang tidak akan pernah terputus walaupun seseorang sudah meninggal dunia ialah anak *sholeh* dan *sholeha*. Pada era sekarang, budaya *birrul walidain* mulai luntur karena perkembangan teknologi yang terus meningkat. Banyak anak kecil yang telah terbiasa bermain gadget tanpa bimbingan orang tua. Adanya

⁸⁸ Roland Barthes, *Image, Music, Text*, (Great Britain: Fontana Press, 1977), 7-11.

⁸⁹ Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika, Tafsir Culture Studies Atas Matinya Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), 61.

pembiasaan tersebut nilai-nilai keagamaan mulai luntur karena budaya praktis. Banyak sekali anak yang lupa dengan orang tuanya, namun dengan adanya foto tema birrul walidain karya Oky Arisandi menjadikan motivasi juga pengingat untuk masyarakat *digital* untuk senantiasa berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua. Larangan untuk durhaka kepada orang tua telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang mengandung perintah birrul walidain yaitu QS. Al-Isra' [17]: 23.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا بَيْنُكُمْ عِنْدَكَ
الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Ayat di atas menceritakan tentang berkhidmat kepada orang tua. Menghormati mereka yang menjadi sebab kita berada di dunia. Anak yang telah tumbuh dewasa itu sering kali lalai memperhatikan kedua orang tuanya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga sikap birrul walidain agar tidak luntur. Jika usia orang tua bertambah sehingga tidak kuasa lagi hidup sendiri, atau bergantung pada belas kasihan anaknya, hendaklah mereka bersabar dan berlapang hati untuk merawat orang tuanya.

QS. Al-Isra' ayat 23 disebutkan kata " Uffin". Abu Raja' al-Atharidi mengatakan bahwa arti kata "uffin" ialah kata yang mengandung makna kejengkelan dan kebosanan, meskipun tidak keras diucapkan.⁹⁰ Meskipun merasa jengkel jangan mengeluarkan kata yang mengandung keluhan

⁹⁰ Messy & Charles, “Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surah Al-Israa' Ayat 23-40 Menurut Tafsir Al-Azhar”, *Journal of Social Science Research* vol. 2 no. 1, 2022, 224.

sedikitpun, sebab kata "uffin" dapat diartikan keluhan, jengkel, decak mulut, atau kerut kening dan sebagainya. Ketika berbicara dengan orang tua maka hendaklah menggunakan kata-kata mulia, beradab dan santun.

